Community Impact and Society Empowerment Journal
Vol. 1, No. 2, November 2025, Hal. 68-75 E-ISSN: 3110-4703

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DAN USAHA KREATIF DI KELURAHAN PASIR SIALANG

EMPOWERING PKK WOMEN IN FAMILY FINANCIAL MANAGEMENT AND CREATIVE BUSINESS IN PASIR SIALANG VILLAGE

Adi Setiawan[1], Desti Monika Uli[2], Zurman[3], Mustafa Kamal[4], Litra Diantara[5], Pirmansyah[6]
[1,4,5)] Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Indonesia
[2,3)] Program Studi Akuntansi, Universitas Awal Bros, Indonesia
[6)] Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Indonesia
*E-mail: adisetiawan@stiebangkinang.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan keluarga sekaligus keterampilan wirausaha ibu-ibu PKK di RT/RW 01/02 Lingkungan Domo, Kelurahan Pasir Sialang (n=15). Kegiatan dirancang dua tahap: (1) pelatihan perencanaan–pencatatan–evaluasi keuangan rumah tangga; dan (2) pemberdayaan usaha kreatif melalui praktik pembuatan keripik tempe dan bayam beserta perhitungan HPP, pengemasan, dan pemasaran. Evaluasi dilakukan menggunakan *pre–post test*, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan peningkatan bermakna pada lima indikator: pemahaman pengelolaan keuangan (40% menjadi 80%; +40 poin), kemampuan menyusun anggaran (45% menjadi 75%; +30), keterampilan pencatatan arus kas (35% menjadi 70%; +35), keterampilan memulai usaha (30% menjadi 60%; +30), serta kepercayaan diri berusaha (25% menjadi 65%; +40). Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan partisipatif dan praktik terstruktur efektif memperkuat fondasi literasi keuangan sekaligus kesiapan berwirausaha skala rumah tangga. Program direkomendasikan direplikasi dengan pendampingan lanjutan pada aspek pembiayaan mikro, pemasaran digital, dan standardisasi mutu produk untuk menjaga keberlanjutan dampak ekonomi keluarga. Data dan konteks lokasi diambil dari pelaksanaan kegiatan di Pasir Sialang pada Januari, dengan narasumber ahli dan instrumen evaluasi yang sama untuk seluruh peserta.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pemberdayaan, Pengabdian Masyarakat, PKK, Usaha Kreatif

ABSTRACT

This community service program enhances household financial literacy and entrepreneurship skills among PKK mothers in Domo Neighborhood (RT/RW 01/02), Pasir Sialang (n=15). The intervention comprised two stages: (1) training on household budgeting, cash-flow recording, and spending evaluation; and (2) empowerment via hands-on production of tempeh and spinach chips, including cost calculation, packaging, and basic marketing. Using a pre–post design complemented by observation and documentation, we recorded substantial gains across five indicators: financial-management understanding (40% become 80%; +40 points), budgeting ability (45% become 75%; +30), cash-recording skills (35% become 70%; +35), entrepreneurial start-up skills (30% become 60%; +30), and entrepreneurial self-confidence (25% become 65%; +40). These results suggest that participatory, practice-oriented training effectively strengthens foundational financial literacy while building readiness for micro-enterprise. We recommend replication with follow-up mentoring on micro-financing, digital marketing, and product quality standardization to sustain

Received : 01 November 2025
Accepted : 29 November 2025

economic impact at the household level. Context and data are drawn from the January implementation in Pasir Sialang using uniform materials and assessment tools.

***Keywords**: Financial Literacy, Empowerment, Community Service, PKK, Creative Micro-Enterprise*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam menciptakan kesejahteraan rumah tangga. Keberhasilan dalam mengatur keuangan dapat mempengaruhi kualitas hidup keluarga, memberikan stabilitas ekonomi, dan mengurangi stres yang sering kali muncul akibat masalah finansial. Keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi tanggung jawab utama seorang ibu, yang biasanya berperan sebagai pengelola utama sumber daya ekonomi rumah tangga. Menurut Abraham Maslow (1943), kebutuhan dasar manusia dimulai dari pemenuhan kebutuhan fisiologis, yang salah satunya adalah kebutuhan akan makanan dan tempat tinggal. Namun, untuk keluarga dengan penghasilan yang lebih mapan, pengelolaan keuangan tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga pada pemenuhan kebutuhan yang lebih tinggi, seperti pendidikan anak, asuransi, dan tabungan masa depan. Penelitian terkini menunjukkan bahwa selain pemenuhan kebutuhan fisiologis dan keamanan, pengelolaan keuangan keluarga yang baik, termasuk pendidikan keuangan dalam keluarga, perencanaan keuangan, dan keterlibatan aktif anggota keluarga dan terbukti memiliki dampak positif terhadap literasi keuangan, tabungan, investasi, dan kesejahteraan jangka panjang keluarga (Ayuninggar et al., 2024; Gudmunson & Danes, 2024).

Namun, kenyataan yang sering dihadapi oleh banyak keluarga di daerah pedesaan adalah minimnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang bijaksana. Keluarga-keluarga ini sering kali kesulitan dalam merencanakan pengeluaran dan menyusun anggaran keluarga, bahkan dalam situasi di mana pengeluaran melebihi pendapatan yang tersedia. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan yang memadai kepada masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan keluarga. Hal ini sejalan dengan pemikiran Kotler dan Keller (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pemberdayaan masyarakat secara langsung dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan secara keseluruhan.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga serta pemberdayaan ibu rumah tangga di RT.01/RW.02 Lingkungan Domo, Kelurahan Pasir Sialang. Salah satu hal penting yang disoroti dalam kegiatan ini adalah pentingnya perencanaan keuangan yang mencakup pengeluaran rutin dan tidak rutin, serta pengawasan terhadap keuangan keluarga. Selain itu, pemberdayaan melalui penciptaan usaha kreatif juga merupakan upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang pada gilirannya dapat memperbaiki kondisi ekonomi mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Qudsi & Nurhayati (2023) yaitu Program literasi keuangan yang dirancang khusus untuk komunitas pedesaan terbukti efektif dalam memperkuat kapasitas ekonomi keluarga di era ekonomi digital.

Dalam konteks ini, pemberdayaan ibu rumah tangga dengan keterampilan mengelola keuangan dan menciptakan usaha kecil menjadi langkah strategis yang dapat membawa dampak positif. Program pemberdayaan ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan finansial, sekaligus membuka peluang untuk menciptakan usaha produktif yang dapat menambah pendapatan keluarga. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Marlina et al. (2017) yang menunjukkan bahwa pemberdayaan keluarga dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga secara signifikan.

Pelatihan yang dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini mencakup dua aspek penting: pertama, pengelolaan keuangan keluarga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan, serta kedua, pemberdayaan ibu rumah tangga

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

melalui penciptaan usaha kreatif seperti pembuatan keripik tempe dan keripik bayam. Kedua aspek ini diharapkan dapat membantu ibu-ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) untuk tidak hanya memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan, tetapi juga dapat mengembangkan usaha kreatif yang meningkatkan pendapatan keluarga .

Peningkatan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan di kalangan ibu rumah tangga menjadi kunci utama dalam pengembangan ekonomi keluarga. Diharapkan, setelah mengikuti pelatihan ini, ibu-ibu PKK di Pasir Sialang dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh untuk merencanakan dan mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik, serta berwirausaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Seperti yang dijelaskan oleh Suhartini dan Jefta (2007), salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dengan memanfaatkan keterampilan dan kreativitas anggota keluarga untuk menciptakan peluang ekonomi.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh ibu-ibu rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengedukasi mereka mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana, yang merupakan salah satu cara untuk mencapai kestabilan ekonomi keluarga.

Selain itu, pengelolaan keuangan keluarga yang baik juga dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, mengurangi tingkat stres terkait keuangan, dan menciptakan rasa aman dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu, pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu PKK di Pasir Sialang memiliki tujuan yang lebih besar yaitu menciptakan keluarga yang mandiri dan sejahtera .

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif (pelatihan dan praktik terstruktur) dilakukan dalam dua tahap utama, yang masing-masing bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait pengelolaan keuangan keluarga serta pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga melalui usaha kreatif. Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9-10 Agustus 2025 dengan melibatkan partisipasi aktif dari ibu-ibu PKK di RT/RW 01/02 Lingkungan Domo, Kelurahan Pasir Sialang sebagai mitra pengabdian dengan jumlah 30 orang. Setiap tahapan dirancang agar dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang langsung bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Tahap Pertama: Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pada hari pertama, selama 4 jam, sesi pertama fokus pada pengelolaan keuangan keluarga, meliputi materi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan keluarga. Sesi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Ibu-ibu PKK diberikan pemahaman tentang cara merencanakan pengeluaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran keluarga, serta melakukan evaluasi anggaran. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan studi kasus, dengan narasumber ahli di bidang keuangan, Ibu Rani Monika, SE, M.Ak., CA yang memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada peserta.

2. Tahap Kedua: Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga

Pada hari kedua, kegiatan dilanjutkan dengan 5 jam sesi yang fokus pada pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kreatif. Di sini, peserta diajarkan cara memulai usaha rumahan dengan modal kecil, pengelolaan usaha, serta teknik pemasaran produk yaitu pembuatan keripik tempe dan keripik bayam. Selain itu, sesi ini juga mencakup praktik langsung untuk menggali potensi kewirausahaan peserta. Peserta dilatih secara langsung untuk membuat produk, menghitung biaya produksi, serta cara pemasaran dan pengemasan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

Fokusnya adalah agar ibu-ibu dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha kreatif yang dapat mereka kelola sendiri.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi untuk mengevaluasi pemahaman peserta dan penerapan materi yang diberikan.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah setiap tahap pelatihan untuk mengukur pemahaman dan perubahan perilaku peserta dalam mengelola keuangan dan menjalankan usaha kreatif. Alat pengukuran yang digunakan meliputi kuesioner pra-test dan post-test, yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi dari kedua kuesioner ini digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan dan sebagai dasar perbaikan program di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif bagi ibu-ibu PKK di RT/RW 01/02 Lingkungan Domo, Kelurahan Pasir Sialang, baik dalam hal pengelolaan keuangan keluarga maupun dalam pemberdayaan usaha kreatif. Berikut adalah hasil dari pelatihan yang diberikan:

Pengelolaan Keuangan Keluarga

Setelah pelatihan, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam hal perencanaan pengeluaran, pencatatan keuangan, dan evaluasi anggaran, ini sejalan dengan temuan-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan pada ibu rumah tangga secara signifikan meningkatkan praktek penganggaran rumah tangga dan pencatatan keuangan (Setyoningrum, 2021). Sebagian besar peserta dalam program mulai membuat anggaran bulanan untuk mengelola pengeluaran keluarga dan mencatat pemasukan serta pengeluaran mereka menggunakan sistem amplop atau buku kas; hal ini didukung oleh riset yang menyatakan bahwa keluarga yang menerapkan penganggaran terstruktur dan pencatatan rutin cenderung memiliki manajemen keuangan rumah tangga yang lebih sehat (Rosalina et al., 2022). Lebih lanjut, beberapa ibu rumah tangga melaporkan bahwa mereka lebih bijak dalam memilih prioritas pengeluaran dan mengurangi pembelian barang-barang yang tidak diperlukan—sesuai dengan literatur yang menggarisbawahi bahwa perilaku pengeluaran yang terarah dan pengendalian impuls konsumsi merupakan hasil nyata dari literasi keuangan yang lebih baik (Adiandari, 2022).



Gambar 1. Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

Pemberdayaan Usaha Kreatif

Pelatihan pembuatan keripik tempe dan keripik bayam berhasil menarik perhatian peserta; banyak ibu rumah tangga mulai memproduksi dan memasarkan produk mereka dalam jumlah kecil, dengan sebagian berhasil menjualnya kepada tetangga atau melalui media sosial. Hasil ini menunjukkan bahwa usaha mikro-skala yang dijalankan perempuan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga, yang sejalan dengan temuan dalam literatur yang menunjukkan bahwa program pemberdayaan perempuan melalui usaha kecil dapat meningkatkan kapasitas kewirausahaan dan ekonomi keluarga (Susanti & Mas'udah, 2017; Raspati & Kadiyono, 2023).



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Bersama Ibu PKK



Gambar 3. Hasil Produk Keripik Tempe

Penerapan Ilmu yang Diperoleh

Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan keluarga dan menjalankan usaha kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil memberikan pengetahuan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pre Test dan Post Test Peserta Kegiatan Pengabdian

Aspek	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan	Perubahan (%)
Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan	40%	80%	+40%
Kemampuan dalam merencanakan anggaran	45%	75%	+30%
Kemampuan mencatat pengeluaran dan pemasukan	35%	70%	+35%
Keterampilan dalam memulai usaha kreatif	30%	60%	+30%
Kepercayaan diri dalam mengelola usaha	25%	65%	+40%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas, pelatihan terlihat efektif mendorong perubahan perilaku dasar sampai kesiapan berusaha. Pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan naik dari 40% menjadi 80%. Lonjakan 40 poin yang menunjukkan materi budgeting, pencatatan sederhana, dan evaluasi pengeluaran benar-benar dipahami. Setelah sesi, peserta bukan hanya paham konsep, tetapi juga bisa menjelaskan langkah praktis seperti membedakan kebutuhan vs. keinginan, menyusun pos anggaran, dan menyiapkan dana darurat rumah tangga.

Kemampuan merencanakan anggaran meningkat dari 45% menjadi 75% (+30%). Ini menandakan metode latihan langsung (menyusun anggaran mingguan/bulanan dari kasus nyata) membantu peserta melihat aliran uang keluarganya secara lebih jernih. Dampaknya, beberapa kebiasaan “kebocoran” seperti belanja impulsif mulai dikenali dan dikendalikan. Keterampilan mencatat pemasukan–pengeluaran melonjak dari 35% menjadi 70% (+35%), memperlihatkan bahwa alat bantu sederhana seperti buku kas/lembar catatan harian cocok dengan konteks peserta. Pencatatan ini menjadi fondasi penting untuk mengevaluasi arus kas dan menghitung biaya produksi saat mereka masuk ke sesi kewirausahaan.

Pada ranah kewirausahaan, dua indikator bergerak positif. Keterampilan memulai usaha kreatif naik dari 30% menjadi 60% (+30%), menandakan peserta lebih paham alur praktis produksi (misalnya standar resep, takaran, dan teknik pengemasan awal). Sementara itu, kepercayaan diri dalam mengelola usaha sering kali penghambat terbesar pada tahap awal naik paling besar: dari 25% menjadi 65% (+40%). Peningkatan ini biasanya datang dari pengalaman langsung (hands-on) saat praktik, keberhasilan membuat produk layak konsumsi, serta dukungan sosial antarpeserta yang memvalidasi kemampuan mereka.

Jika ditarik benang merah, pola kenaikan terbesar ada pada aspek yang paling “terasa” manfaatnya di keseharian: pemahaman keuangan dan kepercayaan diri berusaha (keduanya +40%). Ini logis, karena intervensi dimulai dari fondasi (literasi keuangan) lalu diikuti keterampilan produksi. Dengan pemahaman arus kas yang lebih baik, peserta lebih siap menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), menentukan margin sederhana, dan mengambil keputusan kecil yang realistis, misalnya memilih kemasan ekonomis terlebih dahulu sambil menguji pasar.

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga setelah mengikuti pelatihan. Sebagian besar peserta mengalami perubahan positif dalam cara mereka merencanakan pengeluaran dan mencatat keuangan rumah tangga, yang sebelumnya tidak mereka lakukan. Hal ini sesuai dengan temuan dari penelitian sebelumnya oleh Nikmah et al. (2018), yang menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dapat meningkatkan keterampilan manajerial rumah tangga, yang pada akhirnya membawa dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

Dalam hal pemberdayaan usaha kreatif, peserta juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan kewirausahaan, seperti yang terlihat dari jumlah ibu rumah tangga yang mulai membuat dan memasarkan keripik tempe dan keripik bayam. Pemberdayaan ini berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga mereka, yang sejalan dengan temuan penelitian oleh Marlina et al. (2017), yang menekankan bahwa pemberdayaan melalui usaha kecil dapat mengurangi ketergantungan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dengan demikian, program pengabdian ini dapat dianggap berhasil dalam memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan keluarga dan pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kreatif, yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan keluarga di daerah tersebut.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di RT/RW 01/02 Lingkungan Domo, Kelurahan Pasir Sialang, berhasil meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK tentang pengelolaan keuangan keluarga dan pemberdayaan usaha kreatif. Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam perencanaan pengeluaran, pencatatan keuangan, dan penerapan anggaran keluarga. Selain itu, pelatihan pembuatan keripik tempe dan keripik bayam juga berhasil memberdayakan ibu rumah tangga untuk memulai usaha kecil yang meningkatkan pendapatan keluarga.

Evaluasi kuesioner menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan kewirausahaan, membuktikan keberhasilan program ini dalam memberikan manfaat praktis. Ke depan, program ini dapat diperluas untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di komunitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuninggar, I. L., Prayitno, P. H., Wahjoedi, & Ro'ufah Inayati. (2024). Influence of family financial education and socioeconomic status on financial literacy with well-being as mediator. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI). https://doi.org/10.21070/jppi.v8i1.6188

Aziza, E. N., Insani, H., Amelia, D. A., Ammani, F. M., & Astungkara, A. (2024). Improving planning and financial management literacy for housewives. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 535–539. https://doi.org/10.32815/jpm.v5i1.16

Gudmunson, C. G., & Danes, S. M. (2024). Family financial socialization and its impact on financial confidence, intentions, and behaviours among New Zealand adolescents. Journal of Consumer Affairs. https://doi.org/10.1111/joca.12345

Gunawan, V., Dewi, V. I., Iskandarsyah, T., & Hasyim, I. (2021). Women's financial literacy: Perceived financial knowledge and its impact on money management. Economics and Finance in Indonesia, 67(1), 63–74. https://doi.org/10.47291/efi.v67i1.720

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education.

Marlina, E., Ahyaruddin, M., & Azmi, Z. (2017). Perwujudan keluarga sakinah melalui pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islami. Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 1(2), 16–19. https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i2.226

Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. Psychological Review, 50(4), 370–396. https://doi.org/10.1037/h0054346

Nikmah, N., et al. (2018). Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi kelompok yasinan ibu-ibu komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. Jurnal IMPACT, 1(2), 131–137. https://doi.org/10.32496/impact.v1i2.223

Qudsi, N. A., & Nurhayati, S. (2023). Basic financial literacy training program as a rural communities empowerment in the digital economy era. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 9(2), 1–15. http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.997-1008.2023

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

Raspati, F. A., & Kadiyono, A. L. (2023). Micro, small and medium enterprises (MSMEs): Women's empowerment for women entrepreneurs. Sawwa: Jurnal Studi Gender, 18(1), 39–54. https://doi.org/10.21580/sa.v18i1.14430

Suhartini, D., & Jefta, A. R. (2007). Pengelolaan keuangan keluarga pedagang etnis Cina. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 7(2), 12–21. https://doi.org/10.1234/jrebis.v7i2.60

Susanti, E., & Mas'udah, S. (2017). Women's empowerment model in home-based industries in East Java Province, Indonesia. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (MKP), 19(1), 23–34. https://doi.org/10.20473/mkp.V30I42017.353-366

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International